

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh antara motivasi kerja guru dan kepribadian guru terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 102 Jakarta, maka dapat disimpulkan :

1. Motivasi kerja guru (X_1) terhadap kinerja guru (Y) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru yaitu 0,511. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif yang kuat antara motivasi kerja guru dengan kinerja guru, jika kepribadian guru tetap. artinya semakin tinggi motivasi kerja maka kinerja guru semakin meningkat
2. Kepribadian guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap meningkatnya prestasi kerja yaitu 0,418. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif yang kuat antara kepribadian guru dengan kinerja guru, jika motivasi kerja guru tetap. Artinya semakin baik sikap kepribadian guru maka kinerja guru akan meningkat.
3. Motivasi kerja guru (X_1) dan kepribadian guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya kinerja guru sebesar 58% , sedangkan sisanya sebesar sedangkan sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. implikasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Hasil dan analisis terhadap kecenderungan jawaban responden dalam penelitian ini menunjukkan motivasi kerja guru yang terjadi di lingkungan sekolah cukup tinggi akan tetapi kepala sekolah jarang memberikan motivasi kerja ke guru untuk semangat kerja. Motivasi kerja ini mempengaruhi kinerja guru karena memiliki faktor eksternal maupun internal. faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru ada dua yaitu faktor internal yang meliputi unsur pengetahuan, keterampilan (skill), motivasi kerja, kemampuan, kepercayaan diri, gizi, kesehatan, komitmen yang di miliki oleh tiap individu guru. Sedangkan faktor eksternal meliputi manajemen pendidikan, hubungan industrial, lingkungan dan suasana kerja dan sarana prasana fasilitas kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, organisasi sekolah. Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja guru yaitu bertanggung jawab secara penuh kepada guru yang diimbangi dan kewenangan dalam melaksanakan tugas pokok sebagai pendidik, memberikan dukungan untuk mencapai hasil kerja yang optimal seperti memberikan penghargaan, menyediakan sarana dan fasilitas yang memadai, mendorong peningkatan kemampuan guru dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Hasil dan analisis terhadap kecenderungan jawaban responden dalam penelitian ini menunjukkan kepribadian guru yang tergolong sangat baik.

Kepribadian guru mempengaruhi kinerja guru di sekolah karena seorang guru mengacu pada pola yang relatif stabil dari perilaku seseorang dan kondisi internal yang konsisten, dapat menyesuaikan diri dari lingkungannya, menahan emosinya dan memiliki kemampuan strategi kegiatan mengajarnya. mempengaruhi motivasi kerja guru terhadap kinerja guru adalah suatu penghargaan atas kepuasan hasil prestasi kerja guru, dan memiliki hubungan yang harmonis antara siswa, orangtua, dan lingkungan kerja di sekolah, rasa aman dan nyaman dalam kerja, gaji dan kompetitif yang adil dan seimbang.

3. Dalam penelitian ini motivasi kerja guru yang tinggi menyebabkan kinerja gurunya semakin meningkat dan semakin sungguh-sungguh kepribadian guru dalam mengajar maka semakin meningkat kinerjanya. Motivasi kerja guru dan kepribadian guru mempengaruhi kinerja guru di SMA Negeri 102 Jakarta.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah disampaikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diantaranya adalah :

1. Motivasi kerja guru di SMA Negeri 102 Jakarta diharapkan guru memiliki wawasan pengetahuan yang luas, keterampilan dan bakat yang dimiliki untuk mendukung pelaksanaan tugas, memahami target yang harus dicapai dalam pelaksanaan tugas, adanya keinginan mencapai hasil kerja, keinginan mengembangkan diri, keinginan mendapatkan penghargaan, semangat melakukan pekerjaan, ketekunan untuk melakukan pekerjaan.
2. Kepribadian guru di SMA Negeri 102 Jakarta hendaknya dapat memahami sikap kepribadiannya masing-masing. Para guru memiliki sikap yang positif

terhadap pekerjaannya disekolah, mengetahui kepribadiannya, diharapkan para guru dapat mengendalikan ego dan perasaan sehingga pekerjaan disekolah dapat dikerjakan dengan baik.

3. Motivasi kerja guru dan kepribadian guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 102 Jakarta sudah cukup baik dan harus ditingkatkan. Diharapkan pembentukan motivasi kerja guru dan kepribadian guru perlu diperhatikan dan dipertahankan karena perubahan pola pendidikan yang selalu bergerak dinamis menuju proses penyempurnaan dalam meningkatnya kinerja guru. Hal ini dibutuhkan guru memiliki pribadi yang positif dan motivasi yang kuat agar mencapai tingkat prestasi kerja di sekolah maupun diluar sekolah.